

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS, MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA UMKM
NUNGPASTEL BULULAWANG, MALANG, JAWA TIMUR**

SKRIPSI



Oleh

**NADIROTUL IMAMAH
NIM : 15520105**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS, MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA UMKM
NUNGPASTEL BULULAWANG, MALANG, JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

NADIROTUL IMAMAH
NIM : 15520105

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

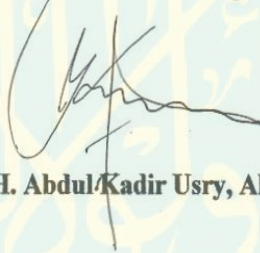
**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA UMKM
NUNGPASTEL, BULULAWANG, MALANG, JAWA TIMUR**

Oleh

NADIROTUL IMAMAH
NIM : 15520105

Telah disetujui pada tanggal 12 September 2019

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA UMKM NUNGPASTEL, BULULAWANG, MALANG, JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh

NADIROTUL IMAMAH

NIM : 15520105

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 20 September 2019



Susunan Dewan Penguji :

Tanda Tangan

1. Ketua
Nawirah, S.E., MSA., Ak.
NIDT. 19860105 20180201 2 185
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.
3. Penguji Utama
Hj. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA.
NIDT. 19751030 20160801 2 048

()
()
()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197203222008012005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadirotul Imamah

NIM : 15520105

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Nungpastel, Bululawang, Malang, Jawa Timur

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 30 September 2019

Hormat Saya,



Nadirotul Imamah

NIM : 15520105

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buku Skripsi yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Nungpastel Bululawang, Malang, Jawa Timur” ini saya persembahkan untuk:

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku institusi tempat saya menimba ilmu Akuntansi.
2. Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya belajar ilmu ekonomi secara keseluruhan.
3. Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya menimba banyak pengalaman tentang dunia Akuntan.
4. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan arahan dan semangat untuk tidak berkecil hati.
5. Keluarga saya yang selalu mensupport segala kegiatan saya.
6. Segenap guru dan teman-teman MAS Nurul Karomah angkatan 2015
7. PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta agar menambah pemahaman keilmuan di bidang Akuntansi.
8. Sahabat/i Pandawa 2015, Aslab Kece 2015 yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan tugas akhir
9. Jajaran dosen jurusan Akuntansi yang selalu mendukung secara moril.
10. Dan juga masyarakat umum, sebagai bentuk kontribusi keilmuan saya dengan karya ilmiah ini.

HALAMAN MOTTO

الحركة بركة

(KH. Wahidin Rais)



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Penerapan SAK ETAP dalam Pengakuan dan Pengukuran Aset Tak Berwujud pada Perusahaan Startup Inagata Technosmith Malang”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
5. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA. Selaku ketua Laboratorium Akuntansi dan Pajak.
6. Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si, Ak., CA dan Hj. Meldona, SE., MM., Ak selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan akuntansi UIN Malang

7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya penelitian ini.
8. Kak Fanur Kholifah selaku pemilik UMKM Nungpastel yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
9. Bapak, Ibu, Adik-Adik dan seluruh keluarga yang senantiasa mendokan dan memberikan dukungan.
10. Sahabat/i Pandawa 2015 (Olip, Putes, Yety, Jek, Mubin, Baim, Nuril, Ali, Faiz,dkk), Teman-teman MAS Nurul Karomah 2015 (Karim, Mufida, Saniyah, Asrofil, Hanafi) dan semua anggota aslab dan anggota ASLAB 2015 (Nayli, Hafid, Isma, Ifa, Rina, Anggi, Layla, Merinda, Lia), sahabat jaman bayi (Nopi, Faid, Nurul) yang telah memberikan dukungan motivasi.
11. Teman- teman Jurusan Akuntansi Tahun 2015 yang bersama dengan penulis menimba ilmu untuk menjadi tunas jurusan ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu- satu.

Demikian dari penulis, semoga penyusunan laporan magang terstruktur ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Amin.

Malang, 30 September 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Batasan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	8

2.2. Kajian Teoritis.....	13
2.2.1. Definisi Akuntansi	13
2.2.2. Siklus Akuntansi	14
2.2.3. Perusahaan Manufaktur	14
2.2.4. Laporan Keuangan	14
2.2.5. Tujuan Laporan Keuangan	15
2.2.6. UMKM	16
2.2.7. SAK EMKM	17
2.2.8. Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan	17
2.2.9. Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan	18
2.2.10. Penyajian Laporan Keuangan	18
2.2.11. Laporan SAK EMKM	19
2.3. Pencatatan Perspektif Islam.....	22
2.4. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.2. Lokasi Penelitian.....	26
3.3. Subjek Penelitian.....	26
3.4. Data dan Jenis Data.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	30

4.1.1. Profil Nungpastel	30
4.1.2. Visi-Misi Nungpastel	31
4.1.3. Ruang Lingkup Usaha	32
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	33
4.2.1. Penerapan SAK EMKM.....	39
4.2.1.1. Laporan Posisi Keuangan	42
4.2.1.2. Laporan Laba Rugi	43
4.2.1.3. CALK	43
4.2.2. Analisis Laporan Keuangan	50
4.2.2.1. Aset dan Liabilitas	50
4.2.2.2. Aset Tetap	51
4.2.2.3. Pendapatan dan Beban	53
BAB V PENUTUP.....	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.3 Format Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM	20
Tabel 2.4 Format Laporan Laba Rugi SAK EMKM	21
Tabel 4.1 Data-data Keuangan UMKM Nungpastel	38
Tabel 4.2 Format Laporan Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM	40
Tabel 4.3 Format Laporan Laba Rugi SAK EMKM	41
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan UMKM Nungpastel	42
Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi SAK EMKM	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	25
Gambar 4.1 Siklus Pencatatan Nungpastel	35
Gambar 4.2 Siklus Akuntansi	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Konsultasi

Lampiran 2. Biodata Penulis

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Caftar Inventaris UMKM Nungpastel

Lampiran 5. Bukti Transaksi

Lampiran 6. Dokumentasi



ABSTRAK

Nadirotul Imamah. 2019, SKRIPSI. Judul: **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Nungpastel Bululawang, Malang, Jawa Timur”**

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Kata Kunci : Penerapan, SAK EMKM, Laporan Keuangan

Nungpastel merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur pembuatan kerudung pashmina dan segi empat berbagai dasar rawis dan cornskin. Sebagian besar permasalahan akuntansi yang dialami oleh para pemilik usaha adalah ketidakersediaan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM Nungpastel dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yakni (1) pengumpulan data dengan wawancara dengan pemilik serta observasi lapangan, dan dokumentasi, (2) reduksi data, (3) menyajikan data, (4) analisis data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh direduksi menjadi laporan keuangan yang sudah disesuaikan dengan SAK EMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Nungpastel merupakan pencatatan sederhana yang menggambarkan secara keseluruhan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama operasional usaha. Alasan pemilik belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pemilik, serta pemilik merasa kurang mumpuni dalam menyusun laporan keuangan yang benar sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemilik UMKM Nungpastel dalam penerapan SAK EMKM.

ABSTRACT

Nadirotul Imamah. 2019, THESIS. Title: **The Application of Financial Accounting Standard for Micro, Small, And Medium Entities in UMKM Nungpastel Bululawang, Malang, Jawa Timur**”

Advisor : Drs. H. Abdul KadirUsry, Ak., MM

Keywords : The Application, SAK EMKM, Financial Report

Nungpastel is a part of UMKM which engaged in the manufacturing business of making Pashmina and Rectangles veils made from cotton and corn skin fabric. Most of problems faced by the entrepreneurs are the unavailability of human resources in compiling financial reports in accordance with Financial Accounting Standard for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The main aim of this research is make the UMKM actors easily compile financial reports in accordance with SAK EMKM. The financial reports consist of: financial position report, profit and loss report, and notes to financial statements.

This research uses the method of qualitative with descriptive approach. This research is carried out by four steps, they are: (1) data collection, field observation, and documentation (2) data reduction (3) data presentation (4) data analysis and conclusion drawing. The obtained data is redacted becomes financial report in accordance with SAK EMKM.

The result of this research shows that the system of financial record that is carried out by UMKM Nungpastel is a simple financial record which draw overall income and expenses occur during business operations. However, the reason why the entrepreneur has not compiled the financial report is the limited time. Furthermore the entrepreneur feels less qualified in compiling the right financial report in accordance with SAK EMKM. This researcher also aims to help the entrepreneur to SAK EMKM.

مستخلص

نظيرة الإمامة. 2019، البحث العلمي. الموضوع: "تطبيق معيار المحاسبة المالية الكيان الصغير، الصغير، والوسط في (UMKM Nungpastel) بولولاوانج، مالانج، جاوى الشرقية".

المشرف : الدكتور الحاج عبد القادر عصري أ.ك الماجستير.

الكلمات المفتاحيات : تطبيق، (SAK EMKM)، البيانات المالية.

(Nungpastel) هو واحد من (UMKM) الذي يحرّك في ريادة الأعمال فاتورة صناعة الخمار (pashmina) والمربع الذي يملك المادة الأساسية راويس وكورسكين (cornskin dan rawis). المعظم من المشكلات المحاسبة التي يكابد صاحب العمل هي لاتكون الموارد البشرية في شكل البيانات المالية التي تناسب ب (SAK EMKM). الهدف الرئيسي من هذا البحث هو يعطي السهولة للجاني (UMKM Nungpastel) في شكل البيانات المالية التي تناسب ب (SAK EMKM) التي تتكوّن من البيانات الدرجة المالية، البيانات الربح والخسارة، والكتابة على البيانات المالية.

يستخدم هذا البحث الطريقة النوعية بالنهج الوصفي. يفعل هذا البحث بأربعة المراحل، هي (1) جمع البيانات بالمقابلة مع صاحب والملاحظات الميدانية والتوثيقة. (2) الحد من البيانات (3) يعرض البيانات (4) تحليل البيانات والإستنتاج. البيانات التي تنال ان تنخفض ان تصبح البيانات المالية التي تناسب ب (SAK EMKM).

يدلّ حاصل البحث أنّ المنظومة الكتابة المالية التي تفعل (UMKM Nungpastel) هي الكتابة البسيطة التي تصوّر كلها من دخل وخرج الذي يحدث حينما العمليات التجارية. الأسباب من المالك الذي لم يشكل البيانات المالية التي تناسب المعيار لأنّ ضيق الوقت الذي يملك المالك، ويشعر المالك أقلّ تأهيلا في شكل البيانات المالية الصحيحة وتناسب ب (SAK EMKM). يرجح هذا البحث ان يستطيع ان ينصر المالك (UMKM Nungpastel) في تطبيق (SAK EMKM) أيضا.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu elemen penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara, hal ini dapat dilihat pada krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998, UMKM menjadi salah satu sektor industri yang tetap berdiri tegak. Data badan pusat statistik menunjukkan bahwa pasca krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998 jumlah UMKM mengalami peningkatan dan mampu menyerap tenaga kerja dalam negeri hingga 85 sampai 107 Juta tenaga kerja semenjak pasca krisis ekonomi hingga tahun 2012. (Profil Bisnis UMKM. 2015). Bahkan kementerian koperasi dan UMKM pada tahun 2018 mencatat bahwa kontribusi sektor UMKM dari sisi ketenaga kerjaan dapat menyerap tenaga kerja dalam negeri sampai 97,22%. Sehingga berdasarkan data tersebut UMKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian bangsa. (www.validnews.id)

Koperasi dan UMKM di Jawa Timur sangat berpengaruh besar dalam menunjang perkembangan ekonomi kerakyatan di Jawa Timur, hal ini berdasarkan data dalam sensus BPS pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang aktif di Jawa Timur mencapai 6,8 juta unit serta jumlah koperasi yang mencapai 29.145 unit. (Renstra Dinkop UMKM Jawa Timur. 2014-2019). Malang merupakan salah satu kota industri yang memiliki keunggulan secara komparatif, karena Malang dengan sektor pertanian yang dinilai cukup luas bila dibandingkan dengan kabupaten lainnya, selain itu jika dilihat dari segi fasilitas pelayanan serta beberapa destinasi wisata yang

dimiliki oleh Malang. Dalam rangka pengembangan kesejahteraan perekonomian masyarakat Batu, pemerintah Malang selalu menghimbau serta memotivasi secara langsung perkembangan UMKM di Malang. Pada tahun 2015 jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Malang sudah mencapai 14.859 unit. Berdasarkan data tersebut, maka diperlukan perhatian secara khusus dari pemerintah daerah dalam mengelola dan meningkatkan kinerja UMKM di Malang. (Azhari. 2018)

Kontribusi terbesar yang telah diberikan oleh UMKM adalah industri ekonomi kreatif, hal ini dapat dilihat dari data oleh dinas koperasi sejak tahun 2010 sampai tahun 2013 UMKM menunjukkan pertumbuhan positif hingga mencapai 5,6%. Tidak hanya itu, UMKM juga memberikan sumbangsih yang cukup besar terhadap produk domestik bruto (PDB) hingga mencapai 7,1%. Bahkan jika dilihat dari peosentase penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh UMKM hingga mencapai 97,22% sehingga UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa UMKM meberikan sumbangsih yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia, bahkan dapat mengurangi kemiskinan dan meminimalisir pengangguran. Oleh karena itu dalam mengembangkan UMKM di Indonesia pada tahun 2019 pemerintah menargetkan kontribusi PDB mencapai 7 sampai 7.5%. (Ibid, www.validnews.id). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah menyatakan bahwa dunia usaha merupakan seluruh sektor usaha mulai dari usaha Mikro, Kecil,

Menengah hingga usaha besar yang didirikan dan dijalankan di Indonesia. (UU No. 20 Tahun 2008: Pasal 1 ayat 5)

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dijelaskan kriteria yang tepat mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ada tiga macam. Antara lain: (1) Usaha Mikro, kekayaan bersih maksimal senilai Rp 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta penjualan maksimal senilai Rp 300.000.000,- per tahun. (2) Usaha Kecil, kekayaan bersih maksimal Rp 500.000.000,- dan maksimal penjualan senilai Rp 2.500.000.000,- pertahun. (3) Usaha Menengah, kekayaan bersih yang dimiliki maksimal mencapai Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta hasil penjualan pertahun maksimal senilai Rp 50.000.000.000,- pertahun.

UMKM memiliki potensi yang sangat besar dalam mendorong perekonomian di Indonesia, baik dalam memberikan sumbangsih kepada pendapatan domestik bruto di Indonesia, serta dalam penyerapan tenaga kerja dalam negeri. Jika sektor Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah dikelola dengan baik maka akan menciptakan sektor usaha yang baik dan tangguh berkelanjutan dimasa yang akan datang. Sektor UMKM yang tangguh tentunya harus didukung dengan sistem administrasi yang baik dan tepat. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia adalah masalah tertib administrasi terkait pencatatan keuangan dalam kegiatan usahanya. Lutfiazahra (2015) dalam penelitiannya tentang Implementasi SAK ETAP pada UMKM Pengrajin Batik di Kampong Batik Laweyan Surakarta menyebutkan bahwa sebagian besar UMKM di Surakarta hanya melakukan pencatatan secara sederhana atas kegiatan operasional

usahanya, bahkan masih ada beberapa UMKM yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Warsadi,dkk (2017) Tentang Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK EMKM pada PT. Mama Jaya bahwasanya PT Mama Jaya hanya melakukan pencatatan sederhana atas kegiatan usahanya yakni hanya meliputi pencatatan kas masuk dan kas keluar yang dilakukan oleh PT Mama Jaya.

Yonanto (2018) dalam penelitiannya tentang Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan mengungkapkan bahwa data yang diperoleh menunjukkan bahwa masih minimnya pengetahuan para pelaku UMKM di tanggerang terhadap SAK EMKM sehingga masih diperlukan sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut terkait penerapan standar akuntansi keuangan tentang entitas mikro, kecil, dan menengah di Tangerang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hetika, dkk (2018) tentang Penerapan Standar Akuntansi EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan di Tegal Jawa Tengah yang menyatakan bahwa para pelaku UMKM tidak menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah karena masih minimnya pengetahuan terkait SAK EMKM.

Salah satu UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM adalah UMKM Nungpastel, usaha ini bergerak dalam bidang usaha Manufaktur, produk yang dimiliki merupakan beberapa jenis hijab dan kerudung seperti kerudung segi empat dan pashmina dari bahan rawis dan cornskin. Produk kerudung ini awalnya hanya dijual di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, akan tetapi saat ini sudah menembus pasar luar kota dan pasar online. Meskipun terbilang masih pemula akan tetapi perkembangannya bisa dikatakan cukup pesa dan menjanjikan, Nungpastel ini bergerak dalam usaha manufaktur yang memproduksi kerudung saja untuk saat ini, akan tetapi kedepannya pemilik berencana untuk memproduksi baju, rok, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Fanur Kholifah selaku pemilik dari UMKM Nungpastel pada tanggal 2 juli 2019 pukul 11.30 WIB pemilik menuturkan sebagai berikut :

“saya belum menyusun laporan keuangan mbak, alasannya karena saya kurang mumpuni untuk menyusun laporan yang baik dan benar, selain itu saya tidak memiliki cukup banyak waktu mbak. Jadi saya hanya mencatat segala yang menurut saya perlu catat, seperti sisa kain yang saya miliki baik yang sudah siap dijual berapa, yang masih belum di jahit berapa, serta yang masih mentah berapa. Saya juga mencatat piutang, hutang, serta total uang yang saat ini saya miliki, semuanya saya catat setiap akhir bulannya buat jaga-jaga aja sih mbak, biar gak semrawut. Sedangkan untuk mengetahui labanya saya hanya menjumlah selisih dari hasil pendapatan saya dikurangi dengan keseluruhan biaya atau beban yang saya bayarkan seperti gaji, listrik, dan sebagainya”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa UMKM Nungpastel hanya melakukan pencatatan sederhana terhadap perputaran dana dalam kegiatan operasional usahanya, sehingga peneliti tertarik untuk bekerjasama dalam membantu penyusunan laporan keuangan UMKM Nungpastel yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang sudah diberlakukan efektif sejak 1 Januari 2018 Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Nungpastel, Bululawang, Malang, Jawa Timur”**. Dengan adanya hal ini di harapkan

dapat membantu mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh UMKM Nungpastel tentang penyusunan laporan keuangannya, sehingga nanti kedepannya dapat membantu memudahkan pemilik dalam melakukan pengendalian terhadap usahanya, sehingga dapat dijadikan bahan rujukan dalam mengembangkan usahanya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah, sbb:

Bagaimana Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM Nungpastel.

1.3.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan dalam latar belakang penelitian ini, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah, sbb:

Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada UMKM “Nungpastel, Bululawang, Malang, Jawa Timur”

1.4. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah cara untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

Secara Khusus, penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan penulis di bidang penelitian ilmiah, serta dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, terutama mengenai proses penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

2. Bagi Para Akademisi

Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para akademisi dalam melakukan rancangan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah para pemilik usaha dan pelaku UMKM.

3. Bagi UMKM “Nungpastel, Bululawang, Malang”

Bagi pihak UMKM Nungpastel, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM “Nungpastel” dalam menyusun laporan keuangannya, sehingga mempermudah akses UMKM “Nungpastel” dalam menjalin relasi dengan beberapa lembaga keuangan dalam mengembangkan usahanya, selain itu dengan adanya laporan keuangan UMKM “Nungpastel” dapat mengukur dan mengendalikan kinerja operasional usahanya.

1.5. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah minimnya data keuangan yang dimiliki oleh UMKM Nungpastel, hal ini dikarenakan UMKM Nungpastel tidak memiliki laporan keuangan sehingga peneliti kesulitan untuk menyusun laporan keuangan periode sebelumnya yang berfungsi sebagai pembanding (*comparable*) antara laporan keuangan periode sebelumnya dan periode berjalan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Debbianita (2016) menunjukkan bahwasanya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM. Akan tetapi dalam hal ini, Afianti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kabupaten Bogor memperoleh kesimpulan bahwasanya umur usaha dan persepsi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada unit usaha yang mereka miliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Salmiah, dkk. Pada tahun 2018 mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di kota pekan baru riau rata-rata sudah dapat dikatakan memadai dalam pengimplementasian SAK EMKM untuk unit usaha kecil dan menengah mereka. Akan tetapi berbeda dengan Neneng, Yonanto P. (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwasanya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Tangerang masih dikatakan sangat rendah sehingga masih dibutuhkan adanya sosialisasi lebih lanjut. Bahkan, Hetika (2018) dalam penelitiannya juga melakukan pendampingan secara langsung terhadap para pelaku UMKM dan

memberikan gambaran umum terkait persamaan akuntansi sederhana dalam pelaporan berdasarkan SAK EMKM.

Sampai saat ini, masih banyak para pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan sederhana atas laporan keuangan selama kegiatan operasional usahanya, yakni hanya menggambarkan sirkulasi kas masuk dan kas keluar entitas, hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfiazzahra (2015) dan Warsadi, dkk (2017) yang dilakukan di dua kota yang berbeda serta unit usaha yang berbeda pula.

Tabel 2.1
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Salmiah, Neneng. dkk/2018	Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru	Kuantitatif dengan kuesioner	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan serta pemahaman para pelaku UMKM sudah bisa dikatakan memadai dalam memahami implementasi penggunaan SAK EMKM untuk unit Usaha kecil dan menengah.
2	Warsadi, Ketut Ari. dkk/2017	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK EMKM pada PT. Mama Jaya	Kualitatif Pendekatan Studi Kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku UKM masih melakukan penyusunan laporan keuangan dengan cara yang sangat sederhana, yakni hanya sekedar menggambarkan arus kas perusahaan sehingga penulis membantu

				menyusun laporan keuangan PT Mama Jaya
3	Debbianita. dkk/ 2016	Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Ke Lembaga Keuangan	Kuantitatif dengan metode uji beda Mann Whitney	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan para pelaku UMKM mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK ETAP, akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemudahan akses ke lembaga keuangan.
4	Afianti, Puspita Putri/ 2017	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kabupaten Bogor	Kuantitatif dengan metode purposive sampling	Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha serta persepsi yang dimiliki oleh setiap pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP di kabupaten Bogor.
5	Pura, Yonanto M/2018	Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan	Kualitatif studi deskriptif dan studi fenomenology	Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa masih minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di tanggerang terhadap SAK EMKM sehingga diperlukan adanya sosialisasi lanjutan terkait penerapan SAK EMKM tersebut.
6	Lutfiazahra, Aliftha/2015	Implementasi SAK ETAP pada UMKM Pengrajin Batik di Kampong Batik Laweyan	Kualitatif pendekatan studi kasus	Data penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Surakarta hanya

		Surakarta		melakukan pencatatan sederhana laporan mereka, masih ada UMKM yang melakukan pencatatan sangat atas keuang bahkan pelaku yang tidak sama sekali.
7	Hetika. Nurul Mahmudah/2018	Penerapan Standar Akuntansi EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan, di Tegal Jawa Tengah	Kualitatif pendekatan studi kasus	Berdasarkan fenomena awal yang terjadi dilapangan, dimana para pelaku UMKM tidak menerapkan SAK EMKM karena kurangnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan, sehingga peneliti memberikan gambaran terkait persamaan akuntansi sederhana pelaporan keuangan EMKM, dan para pelaku UMKM merasa terbantu dengan inisiatif yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan tabel diatas, penulis dapat menyimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian ini terhadap penelitian-penelitian terdahulu dan akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama/Tahun	Persamaan	Perbedaan	
		Dulu	Sekarang
Salmiah, Neneng. dkk/2018	Standar yang digunakan menggunakan SAK EMKM	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik observasi langsung ke lapangan dan wawancara secara langsung
Warsadi, Ketut Ari. dkk/2017	Penerapan SAK EMKM	Objek penelitian ini adalah PT Mama Jaya yang bergerak di bidang perdagangan dan penyaluran	Objek penelitian ini adalah UMKM Nungpastel yang bergerak di bidang manufaktur membuat, dan menjual barang rumah tangga yang terbuat dari kayu
Debbianita. dkk/2016	Penyusunan laporan keuangan	Standar yang digunakan adalah SAK ETAP serta metode penelitian dengan metode kuantitatif	Standar yang digunakan adalah SAK EMKM serta metode penelitian dengan metode kualitatif
Afianti, Puspita Putri/ 2017	Penyusunan Laporan Keuangan	Standar yang digunakan adalah SAK ETAP serta metode penelitian dengan metode kuantitatif	Standar yang digunakan adalah SAK EMKM serta metode penelitian dengan metode kualitatif
Putra, Yonanto M/2018	Standar yang digunakan menggunakan SAK EMKM, Serta	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif-deskriptif dan fenomenologi	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dan wawancara secara langsung
Lutfiazahra, Aliftha/2015	Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi kasus	Standar yang digunakan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)	Standar yang digunakan adalah SAK EMKM (Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah)

Hetika. Nurul Mahmudah/2018	Penerapan SAK EMKM	Objek penelitian ini adalah PT Mama Jaya yang bergerak di bidang perdagangan dan penyaluran	Objek penelitian ini adalah UMKM Nungpastel yang bergerak di bidang manufaktur membuat, dan menjual barang rumah tangga yang terbuat dari kayu
-----------------------------	--------------------	---	--

Sumber : data diolah oleh peneliti

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah seni dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi serta mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, dan menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (Sumarsan:2011)

Jusup (2011) mengatakan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi sebagai pengukur kegiatan bisnis, data dalam aktivitas bisnis diolah sehingga menghasilkan laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, sehingga akuntansi juga disebut sebagai bahasa bisnis karena sebagian besar informasi bisnis dapat dikomunikasikan dengan akuntansi. Akuntansi didalamnya memuat ringkasan kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh pemilik perusahaan, kreditur, pemerintah, maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2.2. Siklus Akuntansi

Hery (2015) menjelaskan bahwa Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi secara keseluruhan yang dimulai dengan menganalisis seluruh bukti transaksi dan mencatatnya, lalu diposting pada buku besar sesuai akun-akun terkait, lalu menyusun neraca saldo, melakukan analisis terhadap transaksi-transaksi yang perlu disesuaikan, data terbaru setelah penyesuaian disusun dan dibuatkan laporan neraca saldo setelah disesuaikan, setelah baru disusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas, dan catatan atas posisi laporan keuangan.

2.2.3. Perusahaan Manufaktur

Jusup (2011) dalam bukunya menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah atau memproduksi barang dagangannya dari bahan mentah menjadi bahan jadi, perusahaan manufaktur memproduksi sendiri atas barang dagangan yang akan di perjual belikan.

2.2.4. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu catatan seluruh informasi keuangan perusahaan selama satu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan dalam satu periode tersebut. Laporan keuangan sangat penting adanya untuk digunakan oleh orang-orang yang berkepentingan seperti kreditur, Banker, Pemilik, bahkan calon Investor dalam menilai serta menginterpretasikan kinerja keuangan

serta bagaimana kondisi perusahaan tersebut. (Ikatan Akuntansi Indonesia,2018)

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil keseluruhan dari proses akuntansi yang dapat menyediakan seluruh informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya, seperti pemilik, Banker, kreditur, investor, hingga karyawan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan. (Isnawan:2012:)

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan suatu entitas terhadap pihak-pihak diluar perusahaan, adapun laporan keuangan yang sering digunakan antara lain (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba/rugi, (3) laporan arus kas, dan (laporan perubahan modal atau ekuitas. Serta catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian penjelas dalam laporan keuangan (Kieso:2014)

2.2.5. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan merupakan menyediakan informasi terkait kondisi keuangan suatu entitas dalam satu periode yang dapat digunakan oleh sebagian besar pengguna informasi dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan. (Ikatan Akuntan Indonesia:2018)

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait kondisis keuangan suatu entitas perusahaan yang akan digunakan

oleh pihak-pihak yang berkepentingan atas entitas perusahaan seperti investor, kreditor, pemilik, dan lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam penyediaan sumber daya bagi perusahaan (Kieoso:2014).

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (2016) dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait seluruh aktivitas keuangan meliputi kinerja keuangan serta informasi posisi keuangan yang akan dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan atas informasi keuangan seperti pemilik, Banker, bahkan calon investor sebagai bahan rujukan dalam mengukur kinerja perusahaan dan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan.

2.2.6. UMKM

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 menjelaskan kriteria yang tepat mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ada tiga macam. Antara lain:

1. Kriteria Usaha Mikro

- a. Kekayaan bersih yang dimiliki maksimal senilai Rp 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Maksimal hasil penjualan mencapai Rp 300.000.000,- per tahun

2. Kriteria Usaha Kecil

- a. Kekayaan bersih yang dimiliki maksimal senilai Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

b. Maksimal hasil penjualan mencapai Rp 2.500.000.000,- per tahun

3. Kriteria Usaha Menengah

a. Kekayaan bersih yang dimiliki oleh pelaku UMKM maksimal senilai Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

b. Maksimal hasil penjualan mencapai Rp 50.000.000.000,- per tahun

2.2.7. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

SAK EMKM merupakan standar yang ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang belum memenuhi kriteria dalam penerapan SAK ETAP. SAK EMKM disusun dalam rangka menjawab kebutuhan atas penyusunan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. (SAK IAI:2016).

2.2.8. Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwasanya pengakuan unsur-unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut;

1. Aliran manfaat ekonomi dalam pos akun tersebut sudah dapat dipastikan, dan
2. Biaya atau nilai nominal dalam akun tersebut dapat diukur dengan andal

2.2.9. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran merupakan suatu proses menilai suatu pos akun aset, liabilitas, beban, dan penghasilan dalam nilai mata uang. Dalam SAK EMKM yang digunakan sebagai dasar pengukuran dalam laporan keuangan ialah biaya historis atau dengan kata lain nilai kas atau setara kas yang telah dikeluarkan untuk memperoleh aset maupun membayar beban-beban operasional perusahaan.

2.2.10. Penyajian Laporan Keuangan

Dalam SAK EMKM penyajian laporan keuangan disyaratkan harus disajikan dengan jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi yang sesuai. Dalam penyajian laporan keuangannya entitas di syaratkan untuk menyajikan laporan keuangan dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Relevan;

Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan oleh entitas harus dapat digunakan oleh pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

2. Representasi tepat;

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus disajikan secara tepat dan bebas dari kesalahan material atau bias

3. Keterbandingan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan entitas harus dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan-kecenderungan

kinerja keuangan, serta harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

4. Keterpahaman

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan harus mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan, dengan asumsi bahwa para pengguna laporan keuangan memiliki pengetahuan yang memadai.

2.2.11. Laporan Keuangan SAK EMKM

Dalam SAK EMKM di jelaskan bahwa, laporan keuangan minimum UMKM harus terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode

Laporan posisi keuangan pada akhir periode ini meliputi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas. Adapun informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, antara lain:

- c. Kas dan setara kas,
- d. Piutang,
- e. Persediaan,
- f. Aset tetap,
- g. Utang usaha,
- h. Utang Bank, dan
- i. Modal

Sebagaimana yang telah di contohkan dalam SAK EMKM terkait penyusunan laporan posisi keuangan entitas, sebagai berikut :

Tabel 2.3
Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Entitas		
Laporan Posisi Keuangan		
Keterangan	Per 31 Juni 2019	Per 31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	xxxx	Xxxx
Piutang	xxxx	Xxxx
Persediaan	xxxx	Xxxx
Jumlah Aset Lancar	xxxx	Xxxx
Aset Tidak Lancar		
Nilai tercatat aset tetap	xxxx	Xxxx
Total Aset	xxxx	Xxxx
Liabilitas dan Equitas		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	Xxxx
Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	Xxxx
Jumlah Liabilitas	xxxx	Xxxx
Equitas		
Modal	xxxx	Xxxx
Saldo Laba per 31/12/2018	xxxx	xxxx
Saldo laba periode berjalan	xxxx	Xxxx
Jumlah Equitas	xxxx	Xxxx
Total Liabilitas dan Equitas	xxxx	Xxxx

Sumber: SAK EMKM 2018

2. Laporan Laba-Rugi Selama Periode

Merupakan laporan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas selama satu periode. Laporan laba rugi ialah memasukkan seluruh pendapatan operasional suatu entitas, serta seluruh beban atau pengeluaran yang terkait dengan kegiatan operasional entitas tersebut. Adapun informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan,
- b. Beban keuangan, dan
- c. Beban pajak

Sebagaimana yang telah di contohkan dalam SAK EMKM terkait penyusunan laporan posisi keuangan entitas, sebagai berikut:

Tabel 2.3

Laporan Laba/Rugi Berdasarkan SAK EMKM

Entitas		
Laporan Laba/Rugi		
Keterangan	Per 31 Juni 2019	Per 31 Juni 2018
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		
Penjualan	xxxx	xxxx
Pendapatan non operasional	xxxx	xxxx
Jumlah Pendapatan	xxxx	xxxx
Beban-Beban		
Beban Pokok Penjualan	xxxx	xxxx
Beban Operasi	xxxx	xxxx
Jumlah Beban-Beban	xxxx	xxxx
Saldo Laba sebelum Pajak	xxxx	xxxx

Sumber: data diolah oleh peneliti

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis dan praktis, serta mudah untuk difahami. Catatan atas laporan keuangan memuat informasi tambahan atau bahkan menjelaskan rincian suatu transaksi sesuai dengan kegiatan usaha. Adapun informasi yang disajikan dalam CALK adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan yang menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut sudah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah,
- b. Menjelaskan ikhtisar kebijakan akuntansi suatu entitas, serta
- c. Informasi tambahan yang dapat memberikan keterangan, atau menjelaskan secara rinci beberapa akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan bernilai material sehingga dapat dipahami oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan.

2.3. Pencatatan dalam Perspektif Islam

Pencatatan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan usaha dalam rangka memperoleh informasi yang akurat, efektif, dan efisien terhadap suatu entitas. Dengan diterbitkannya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi yang lebih baik dan benar. Dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan tentang pentingnya suatu pencatatan dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلََّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kafasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 282)

2.4. Kerangka Berfikir (Konseptual)

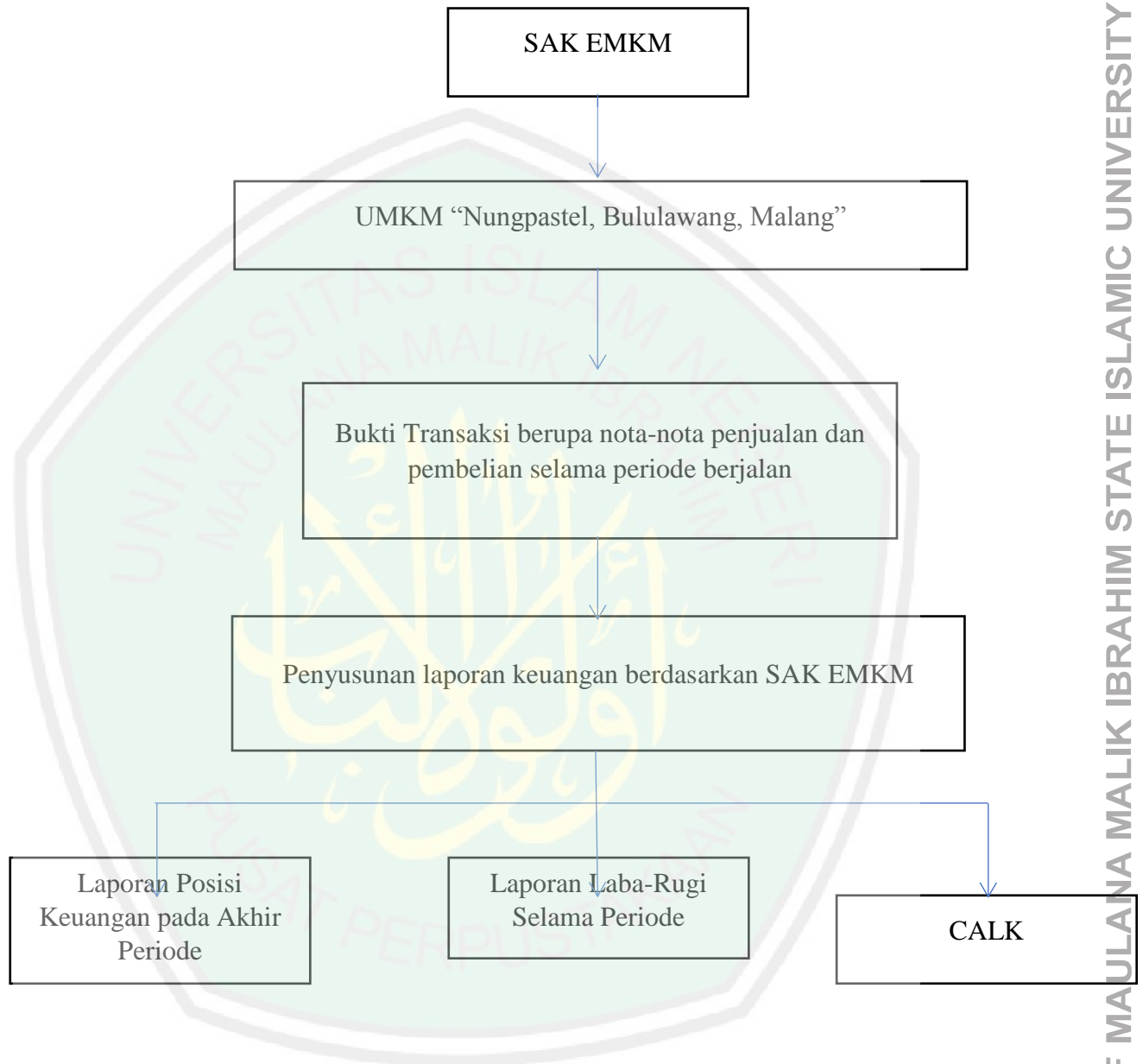
Menurut Hamidi (2010:105) pada dasarnya kerangka berfikir adalah ungkapan atas alur pikir peristiwa fenomena) yang di teliti secara logis dan rasional, sehingga dapat menjelaskan proses terjadinya fenomena yang di teliti atau memberikan gambaran penelitian.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan acuan yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian secara terstruktur. Tentang bagaimana menarik hubungan antara teori dengan dengan fenomena dan berbagai permasalahan yang di anggap penting. Adapun permasalahan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penerapan SAK EMKM pada UMKM Nungpastel.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berffikir (konseptual) yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Alur Kerangka Pemikiran

v



Sumber: data diolah oleh peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini. Peneliti mengambil judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM “Nungpastel, Bululawang, Malang” menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara langsung dengan responden terkait.

Pada penelitian ini peneliti mengambil metode deskriptif-kualitatif yakni dengan pendekatan melakukan wawancara secara langsung pada pemilik UMKM tentang pencatatan seluruh transaksi selama kegiatan operasional usaha “Nungpastel” serta mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai dasar rancangan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM “Nungpastel”.

3.2 Lokasi Penelitian

Usaha Nung pastel ini berlokasi di Jl. Sultan Hidayat 19/04 Dsn. Ganden, Desa Sokonolo, Kec. Bululawang, Kab. Malang, Jawa Timur. Yang tidak lain merupakan rumah pribadi pemilik yang sekaligus dijadikan sebagai rumah produksi untuk produk kerudung Nungpastel tersebut.

3.3 Subyek Penelitian

Hamidi (2010:75) menyebutkan bahwasanya yang dikatakan sebagai subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah informan atau responden dalam penelitian tersebut, karena informan merupakan sumber atau individu yang mampu memberikan informasi secara langsung terkait data-data yang di

perlu oleh peneliti. Peneliti tidak dapat dikatakan sebagai subyek penelitian, begitu pula dengan temuan yang dihasilkan dalam penelitian karena temuan (konsep) yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif merupakan interpretasi para responden dan peneliti.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam buku pedoman penulisan skripsi dijelaskan bahwa data merupakan bentuk ungkapan, kata-kata, angka, bahkan symbol, hingga segala sesuatu yang dapat memberikan makna akan tetapi memerlukan proses lebih lanjut. Data harus dapat diukur (terukur), baik dengan jenis ukuran atau skala nominal, ordinal, interval, atau rasio. Dalam penelitian yang dilakukan di UMKM “Nungpastel” data yang diperoleh bersumber dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau informan terkait. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data primer maka peneliti harus terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan mengetahui secara langsung kondisi lapangan, meliputi seluruh kegiatan yang terjadi di lapangan, serta peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan *owner* atau pemilik dari UMKM “Nungpastel, Bululawang, Malang” yaitu kak Fanur Kholifah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, atau dengan kata lain dapat diperoleh melalui media perantara seperti buku, catatan bukti yang ada, atau arsip yang di publikasikan maupun tidak (Maulidi,2016).

Dalam penelitian ini, data pendukung yang digunakan oleh peneliti diantaranya nota-nota bukti transaksi SAK EMKM sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, serta laporan laba atau rugi yang dimiliki oleh UMKM Nungpastel

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, adalah sbb:

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks, yakni proses dimana seorang peneliti melakukan yang sudah tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap setiap kegiatan operasional yang terjadi di UMKM “Nungpastel, Bululawang, Malang”

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu pertemuan antar dua orang untuk saling bertukar informasi, dan ide melalui proses Tanya jawab, sehingga dapat ditarik kesimpulan atau dikonstruksikan maknanya kedalam suatu topic tertentu. Dalam hal ini peneliti menjadikan kak Fanur Kholifah selaku pemilik dari

UMKM Nungpastel sebagai responden utama, dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan yang bersangkutan.

3.6 Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2013) berpendapat bahwa yang dimaksud analisis data adalah keseluruhan proses mulai dari mencari dan menyusun data secara sistematis seluruh data yang telah diperoleh baik dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga menghasilkan temuan yang mudah dipahami dan informatif.

Teknik analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah dan menganalisis data sehingga dapat memberikan informasi mengenai rancangan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada UMKM “Nungpastel” adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi serta wawancara secara langsung dengan responden atau pemilik UMKM Nungpastel yakni kak Fanur Kholifah
2. Mengumpulkan data yang diperoleh baik yang merupakan data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh
3. Mengevaluasi seluruh data yang telah diperoleh selama proses observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya.
4. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dapat menjelaskan terkait jenis usaha yang dijalankan oleh UMKM “Nungpastel”, serta seluruh kegiatan operasional yang terjadi di Nungpastel
5. Menyimpulkan kelemahan dan menyarankan perbaikan dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1. Profil Usaha

UMKM Nungpastel berdiri sejak tahun 2015 yang didirikan oleh kak Fanur Kholifah sejak menjadi mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berawal sejak mulai berkembangnya usaha online dan belanja online dikalangan mahasiswa dan mahasiswi universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fanur mulai mencoba menjual beberapa produk kerudung dengan cara membeli ditoko-toko online dan dijual kembali ke teman-teman mahasiswa dengan sistem pembayaran COD (*Cash On Delivery*).

Hingga saat ini, UMKM yang terletak di Jl. Sultan Hidayat 19/04 Dsn. Ganden, Desa Sokonolo, Kec. Bululawang, Kab. Malang, Jawa Timur telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, berawal hanya membeli online dan dijual kembali hingga sekarang sudah mampu untuk memproduksi sendiri produk kerudungnya dan memiliki merk pribadi, pada mulanya usaha ini hanya memasarkan produknya dari teman ke teman, kini usaha kerudung Nungpastel sudah memasarkan produknya secara online di Shopee bahkan peminatnya juga berasal dari antar kota.

Sejauh ini UMKM Nungpastel yang dimiliki oleh kak Fanur ini, pada mulanya dilakukan sendiri mulai dari proses memotong dan menjahit, pengepakan, memberi merk, hingga penjualannya. Akan tetapi saat ini, usaha Nungpastel ini sudah memiliki tiga orang karyawan untuk

membantu dalam proses penjahitan, pengepakan dan melebeli barang dagangnya sebelum di kirim kepada konsumen. Memang tujuan dari pemilik untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga disekitar rumahnya untuk mendapatkan tambahan penghasilan bagi mereka, dan pemilik berharap kedepannya usaha ini bisa terus berkembang sehingga dapat menyerap lebih banyak lagi.

4.1.2. Visi – Misi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nungpastel

Sebagai pemilik dari UMKM Nungpastel, Kak Fanur Kholifah memiliki Visi dan Misi yang akan di capai dimasa mendatang, yaitu:

Visi:

1. Memperluas pasar
2. Mampu bersaing di pasar lokal bahkan nasional
3. Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa
Sekonolo
4. Memiliki toko sendiri

Misi:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya alam dan manusia
2. Memberdayakan tenaga kerja masyarakat sekitar
3. Berani berinovasi
4. Mampu menjual barang hingga keseluruh indonesia

4.1.3. Ruang Lingkup Usaha

Berdasarkan hasil wawancara (lampiran 3 bagian 1) langsung yang kami lakukan dengan pemilik pada hari jumat, 02 Juli 2019, pemilik menuturkan sebagai berikut:

“kalau masalah kegiatan usaha ini ada tiga langkah mbak, yang pertama yaitu memotong dan menjahit kain menjadi dua model yakni segi empat dan pasmina, di potong lalu dijahit, setelah itu saya packing ulang dan kasih merk, baru setelah itu saya jual kepelanggan via orderan, ada yang order langsung, bahkan ada yang di shopee”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ruang lingkup kegiatan usaha ini Kak Fanur Kholifah menuturkan bahwa dalam usahanya hanya ada tiga kegiatan, sebagai berikut:

1. Produksi

Nungpastel merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur yakni memproses bahan baku hingga menjadi barang jadi dan siap untuk dijual, produk yang dihasilkan usaha ini merupakan kerudung segi empat dan pashmina dari bahan rawis dan cornskin.

UMKM Nungpastel saat ini menggunakan bahan utama kain rawis dan cornskin, dengan dua model kerudung dari masing-masing kerudung yakni segi empat dan pashmina. Sejauh ini produk yang dihasilkan polos tanpa tambahan border, manik, dan sejenisnya.

UMKM ini dalam produksinya sudah dikerjakan oleh tiga orang karyawan yang dikerjakan dengan sitem kerjasama dan sama kerja.

2. Pengemasan dan Memberi Label (*Packaging and labeling*)

Usaha Nungpastel ini kemudian mengemas serta memberikan label atau merk pribadi pada produknya sebelum kemudian dipasarkan atau

sampai ke tangan konsumen. Pemasaran produk kerudung Nungpastel ini dilakukan secara online, baik dengan cara memesan langsung via *whatsapp* dan *instagram*, produk ini juga sudah tersedia di pasar online *shopee*.

3. Pemasaran/Penjualan

Yang dilakukan pemilik dalam memasarkan produk kerudung Nungpastel ini adalah secara online, baik melalui akun online shop Shopee, serta di sosial media seperti *instagram*, *facebook*, dll. Jadi pemesanan produk bisa dilakukan via *whatsapp* dan *telegram* lainnya.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan format pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah paling sederhana pada UMKM Nungpastel, yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam mengukur kinerja keuangan, perhitungan pajak, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara (lampiran 3 bagian 1:8) yang dilakukan peneliti dengan owner UMKM Nungpastel pada 2 juli 2019 kak Fanur Kholifah menuturkan bahwa:

“saya belum menyusun laporan keuangan mbak, alasannya karena saya kurang mumpuni untuk menyusun laporan yang baik dan benar, selain itu saya tidak memiliki cukup banyak waktu mbak. Jadi saya hanya mencatat segala yang menurut saya perlu catat, seperti sisa kain yang saya miliki baik yang sudah siap dijual berapa, yang masih belum di jahit berapa, serta yang masih mentah berapa. Saya juga mencatat piutang, hutang, serta total uang yang saat ini saya miliki, semuanya saya catat setiap akhir bulannya buat jaga-jaga aja sih mbak, biar gak semrawut. Sedangkan untuk mengetahui labanya saya hanya menjumlah selisih dari hasil pendapatan saya dikurangi dengan keseluruhan biaya atau beban yang saya bayarkan seperti gaji, listrik, dan sebagainya.”

Wawancara tersebut menunjukkan bahwa UMKM Nungpastel belum menyusun laporan keuangan, akan tetapi pemilik sudah memiliki catatan sederhana yang dia butuhkan seperti perhitungan laba rugi dan catatan-catatan keuangan yang diperlukan seperti persediaan, hutang, piutang dan kas, hal ini dilakukan untuk mengetahui total seluruh pendapatan, pengeluaran, serta sisa hutang piutang, dan jumlah persediaan bahan baku, dan barang siap dijual yang dimiliki. Sedangkan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik harus melihat pada standar agar dapat dimengerti dan terukur secara akurat, yang nantinya akan digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal usaha.

Sesuai dengan peraturan dalam undang-undang No. 20 tahun 2008, bahwasanya unit usaha yang pendapatannya < Rp.300.000.000 pertahun masih tergolong dalam unit usaha mikro, dan menggunakan standar akuntansi keuangan mikro, kecil, dan menengah. Dalam SAK EMKM dijelaskan terdapat 3 komponen laporan keuangan, yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Adapun hasil wawancara pada tanggal 02 juli 2019 pukul 11.30 WIB sebagai berikut :

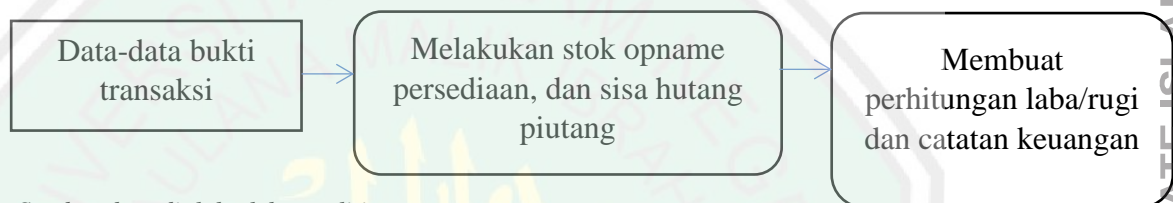
“setiap kali saya menjual ada nota-nota penjualan dan pembelian, terus diakhir bulan saaya menghitung persediaan, hutang, dan semuanya, baru setelah itu saya hitung laba yang saya punya bulan itu”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa urutan kegiatan yang dilakukan UMKM Nungpastel dalam mencatat sirkulasi keuangannya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua dokumen bukti transaksi pengeluaran dan penerimaan kas

2. Mencatat stok opname dari persediaan bahan baku dan persediaan barang yang masih tersedia di gudang setiap akhir bulan, serta menghitung sisa keseluruhan hutang serta piutang yang dimiliki oleh owner
3. Menghitung laba/rugi UMKM Nungpastel, serta catatan keuangan sederhana yang dibutuhkan.

Gambar 4.1
Siklus Pencatatan di Nungpastel



Sumber data diolah oleh peneliti

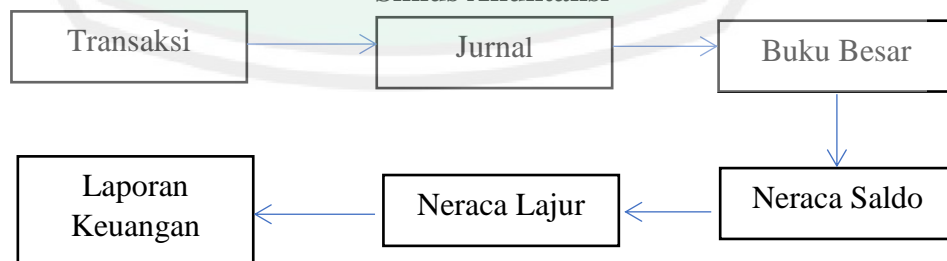
Gambar 4.1 menggambarkan, proses penyusunan laporan keuangan di UMKM Nungpastel di setiap bulannya. Kak Fanur selaku pemilik menuturkan bahwa laporan ini dibuat dalam rangka untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan usaha Nungpastel ini setiap bulannya, serta catatan tersebut digunakan sebagai acuan nilai dari jumlah persediaan, bahan baku, hutang, piutang, serta kas yang dimiliki setiap akhir bulannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik pada tanggal 2 juli 2019 sebagai berikut :

“saya hanya mencatat segala yang menurut saya perlu catat, seperti sisa kain yang saya miliki baik yang sudah siap dijual berapa, yang masih belum di jahit berapa, serta yang masih mentah berapa. Saya juga mencatat piutang, hutang, serta total uang yang saat ini saya miliki, semuanya saya catat setiap akhir bulannya buat jaga-jaga aja sih mbak, biar gak semrawut. Sedangkan untuk mengetahui labanya saya hanya menjumlah selisih dari hasil pendapatan saya dikurangi dengan keseluruhan biaya atau beban yang saya bayarkan seperti gaji, listrik, dan sebagainya”

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah laporan yang dimiliki usaha Nungpastel ini hanya meliputi perhitungan laba/rugi dan catatan keuangan sederhana yang hanya melaporkan pemasukan dan beban-beban seperti beban gaji selama satu bulan, serta catatan keuangan sederhana. UMKM Nungpastel ini belum memperhitungkan aset yang dimiliki seperti mesin, kendaraan, dan printer yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha tersebut, bahkan belum adanya pemisahan terhadap liabilitas jangka panjang dan jangka pendek usaha tersebut. Dengan kata lain pemilik hanya melakukan pencatatan sesuai kebutuhan pemilik saja. Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan EMKM terdapat tiga komponen laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang didalamnya terdapat pemisahan kelompok aset lancar, aset tetap, beban-beban, liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek, dan sebagainya. Hal ini juga berkaitan erat dengan siklus pencatatan yang dimulai dari adanya dokumen bukti transaksi, pencatatan (jurnal), buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, dan laporan keuangan.

Gambar 4.2
Siklus Akuntansi



Gambar 4.2 merupakan gambaran siklus akuntansi yang menggambarkan proses penyusunan laporan keuangan.. penyusunan laporan keuangan mulai dari keseluruhan bukti transaksi yang dimiliki oleh entitas dan terjadi selama satu periode operasional usaha entitas terkait, kemudian melakukan pencatatan (jurnal umum) atas setiap transaksi yang terjadi sesuai dengan bukti transaksi yang dimiliki, berikutnya melakukan posting buku besar yakni dengan mengelompokkan transaksi berdasarkan nama akun, kemudian disusunnya laporan posisi keuangan, dan jika terjadi penyesuaian atas transaksi yang belum tercatat diakhir periode akuntansi dibuatlah neraca lajur. Dan neraca setelah disesuaikan

Berdasarkan hasil wawancara dan pemeriksaan dokumentasi (lampiran 3 bagian 2) yang dilakukan peneliti bersama pemilik Nungpastel pada tanggal 15 juli 2019 pukul 09.30 WIB serta observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data-data keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data-data keuangan UMKM Nungpastel

UMKM Nungpastel Data-Data Keuangan Per 31 Juni 2019	
Kas dan Bank	4.464.000
Piutang	1.477.000
Persediaan BB	5.100.000
Persediaan BDP	3.800.000
Persediaan BJ	4.000.000
Perlengkapan	765.000
Tanah	14.000.000
Bangunan	20.000.000
mesin tradisional	1.500.000
mesin jahit	3.456.000
Printer	1.449.000
Kendaraan	30.096.000
Liabilitas Jangka Pendek	2.000.000
Liabilitas Jangka Panjang	18.400.000
Modal	51.276.600
Prive	3.525.000
Penjualan bulan Juni	15.347.000
Beban Gaji	1.923.000
B Bahan penolong	550.000
b Tk Penolong	600.000
Biaya listrik	85.500
B Peny. Bangunan	83.333
B Peny. Mesin Tradisional	12.500
B Penyusutan Mesin jahit	19.200
Persediaan BDP Awal	2.350.000
Persediaan BDP Akhir	3.800.000
BJ Awal	5.750.000
bj akhir	4.000.000
beban pemasaran	724.150
beban perlengkapan	150.000
beban penyusutan kendaraan	250.800

Sumber data diolah oleh peneliti (2019)

4.2.1. Penerapan SAK EMKM pada UMKM Nungpastel sesuai dengan SAK EMKM

Dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dijelaskan bahwasanya komponen laporan keuangan unit usaha mikro, kecil, dan menengah terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) yang didalamnya menggambarkan kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan laba rugi yang menjelaskan seluruh pendapatan dan beban-beban yang dimiliki oleh UMKM selama satu periode operasional usahanya, hal ini untuk mengetahui total laba atau keuntungan yang dihasilkan dalam usaha tersebut. Serta catatan atas laporan keuangan yang mempertegas dan menjelaskan detail laporan keuangan. Dalam SAK EMKM dijelaskan terkait format penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Laporan posisi keuangan

Entitas		
Laporan Posisi Keuangan		
Keterangan	Per 31 Juni 2019	Per 31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	xxxx	Xxxx
Piutang	xxxx	Xxxx
Persediaan	xxxx	Xxxx
Jumlah Aset Lancar	xxxx	Xxxx
Aset Tidak Lancar		
Nilai tercatat aset tetap	xxxx	Xxxx
Total Aset	xxxx	Xxxx
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	Xxxx
Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	Xxxx
Jumlah Liabilitas	xxxx	Xxxx
Ekuitas		
Modal	xxxx	Xxxx
Saldo Laba per 31/12/2018	xxxx	xxxx
Saldo laba periode berjalan	xxxx	Xxxx
Jumlah Ekuitas	xxxx	Xxxx
Total Liabilitas dan Ekuitas	xxxx	Xxxx

Sumber: SAK EMKM (2018)

Tabel 4.2. merupakan format penyusunan laporan posisi keuangan untuk entitas usaha, yang didalamnya memuat pengelompokan aktiva atas aset lancar meliputi kas setara kas, persediaan, perlengkapan dan lain-lain, aset tetap beserta penyusutannya, serta pengelompokan atas kewajiban serta modal yang dimiliki (pasiva).

Laporan posisi keuangan atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan neraca merupakan komponen laporan keuangan yang didalamnya mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang,

persediaan, aset tetap, liabilitas dan ekuitas. Laporan posisi keuangan menggambarkan kondisi keseluruhan aset, kewajiban serta ekuitas yang dimiliki oleh suatu entitas selama satu periode operasional usaha tersebut.

Tabel 4.3
Laporan Laba/Rugi

Entitas		
Laporan Laba/Rugi		
Keterangan	Per 31 Juni 2019	Per 31 Juni 2018
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		
Penjualan	xxxx	xxxx
Pendapatan non operasional	xxxx	xxxx
Jumlah Pendapatan	xxxx	xxxx
Beban-Beban		
Beban Pokok Penjualan	xxxx	xxxx
Beban Operasi	xxxx	xxxx
Jumlah Beban-Beban	xxxx	xxxx
Saldo Laba sebelum Pajak	xxxx	xxxx

Sumber : SAK EMKM (2018)

Tabel 4.3 Menggambarkan format penyusunan laba/rugi atas kegiatan usaha entitas manufaktur yang didalamnya terdapat perhitungan atas beban-beban pokok produksi serta beban operasional entitas selama satu periode. Laporan laba rugi dalam entitas merupakan laporan yang didalamnya mencakup seluruh total pendapatan yang dihasilkan selama satu periode operasional serta beban-beban dan pengeluaran yang terjadi selama periode tersebut. Laporan laba rugi digunakan oleh suatu entitas untuk mengetahui kinerja operasional usaha tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan uji dokumentasi (lampiran 3 bagian 2) yang dilakukan oleh peneliti bersama pemilik pada tanggal 15 Juli 2019 maka diperoleh data-data keuangan (tabel 4.1: hal 39) yang kemudian kami susun menjadi laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM, sebagai berikut :

4.2.1.1.Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Tabel 4.4
Laporan Posisi Keuangan UMKM Nungpastel

UMKM Nungpastel		
Laporan Posisi Keuangan		
Keterangan	Per 31 Juni	Per 31 Desember
	2019	2018
	(Rp)	(Rp)
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	4.464.000	0
Piutang	1.477.000	0
Persediaan	13.400.000	0
Perlengkapan	765.000	0
Jumlah Aset Lancar	20.106.000	0
Aset Tidak Lancar		
Nilai tercatat aset tetap	52.427.450	0
Total Aset	72.533.450	0
Liabilitas dan Equitas		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	2.000.000	0
Liabilitas Jangka Panjang	18.400.000	0
Jumlah Liabilitas	20.400.000	0
Equitas		
Modal	47.334.933	0
Saldo Laba per 31 desember 2018	0	0
Saldo laba periode berjalan	4.798.517	0
Jumlah Equitas	52.133.450	0
Total Liabilitas dan Equitas	72.533.450	0

Sumber data diolah oleh peneliti

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4.2.1.2. Laporan Laba/Rugi

Tabel 4.5
Laporan Laba/Rugi UMKM Nungpastel

UMKM Nungpastel		
Laporan Laba/Rugi		
Keterangan	Per 31 Juni 2019	Per 31 Juni 2018
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan		
Penjualan	15.347.000	0
Pendapatan non operasional	0	0
Jumlah Pendapatan	15.347.000	0
Beban-Beban		
Beban Pokok Penjualan	9.423.533	0
Beban Operasi	1.124.950	0
Jumlah Beban-Beban	10.548.483	0
Saldo Laba sebelum Pajak	4.798.517	0

Sumber data diolah oleh peneliti

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4.2.1.3. Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Gambaran Umum Usaha

Usaha Nungpastel ini didirikan oleh Fanur Kholifah Januari 2016, UMKM ini terletak dan berkedudukan di Jl. Sultan Hidayat 19/04 Dsn. Ganden, Desa Sokonolo, Kec. Bululawang, Kab. Malang, Jawa Timur.

Usaha ini tergolong dalam kategori entitas manufaktur karena bidang usahanya bergerak dalam bidang pembuatan produk jilbab hingga penjualan barang.

2. Kebijakan Akuntansi

a. Penyajian dan Pelaporan

Laporan keuangan yang disusun oleh pemilik Nungpastel menggunakan dasar penyusunan standar akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil dan menengah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan yang digunakan oleh entitas Nungpastel dalam menyusun laporan keuangannya adalah berdasarkan pada biaya historis serta menggunakan asumsi dasar fisik. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan tersebut adalah mata uang rupiah.

c. Piutang Usaha

UMKM Nungpastel tidak membentuk adanya penyisihan atas piutang yang penagihannya masih diragukan, jika ada piutang yang tidak tertagih maka akan dihapuskan secara langsung. piutang yang dimiliki oleh UMKM Nungpastel bersumber atas penjualan produk kerudung kepada santri pondok pesantren Raudlatul Jannah.

d. Persediaan

Persediaan diakui berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih. UMKM Nungpastel menggunakan metode FIFO dalam penggunaan persediaan.

e. Aset Tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan dan penyusutan dilakukan dengan menggunakan garis lurus tanpa nilai sisa, adapun masa manfaat aset adalah sebagai berikut :

Keterangan	Umur Ekonomis (Tahun)	Prosentase Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kendaraan	10	10%
Mesin Tradisional	10	10%
Mesin Elektrik	15	7%
Printer hp	5	20%

f. Pendapatan/Penjualan

Pengakuan pendapatan atas penjualan dilakukan apabila barang telah dikirim kepada pelanggan.

g. Beban

Nungpastel mengakui adanya beban pada saat terjadinya pembebanan.

h. Hutang Jangka Pendek

Merupakan kewajiban yang masih harus dibayarkan atau jatuh tempo pada bulan berikutnya.

i. Hutang Jangka Panjang

Kewajiban yang masih harus dibayarkan dalam kurun waktu lebih dari satu tahun.

3. Penjelasan Akun

1. Kas

	<u>Per 31 Juni 2019</u>	<u>Per 31 Desember 2018</u>
Kas	4.464.000	0
Akun ini terdiri dari		
-kas Tunai	1.964.000	0
-Kas Bank BCA	2.500.000	0
Jumlah	4.464.000	0

2. Piutang

	<u>Per 31 Juni 2019</u>	<u>Per 31 Desember 2018</u>
Piutang	1.477.000	0
Akun ini terdiri dari :		
-Rawis		
segi empat	Rp342.000	0
Pashmina	Rp275.000	0
-Cornskin		
segi empat	Rp420.000	0
Pashmina	Rp440.000	0
Jumlah	Rp1.477.000	Rp0

3. Persediaan

	<u>Per 31 Juni 2019</u>	<u>Per 31 Desember 2018</u>
Persediaan	13.400.000	0
Akun ini terdiri dari :		
Persediaan BB	5.100.000	0
Persediaan BDP	3.800.000	0
Persediaan BJ	4.000.000	0
Bahan Penolong	500.000	0
Jumlah	13.400.000	0

4. Perlengkapan

	Per 31 Juni 2019	Per 31 Desember 2019
Perlengkapan	765.000	0
Akun ini meliputi :		
Plastik	395.000	0
Kresek	370.000	0
Jumlah	765.000	0

5. Aset Tetap

Akun ini merupakan nilai tercatat aset dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset	Saldo Awal		Mutasi		Saldo Akhir
	Per	Per	Penambahan	Pengurangan	
	01/06/2019	31/12/2018			Per31/06/2019
Harga Perolehan					
-Tanah	14.000.000				14.000.000
-Bangunan	20.000.000				20.000.000
-Mesin Tradisional	1.500.000				1.500.000
-Mesin Jahit	3.456.000				3.456.000
-Printer	1.449.000				1.449.000
-Kendaraan	30.096.000				30.096.000
Sub Jumlah	70.501.000		0	0	70.501.000
Akumulasi Penyusutan					
-Bangunan	13.416.666,67	83333,3333			13.500.000
-Mesin Tradisional	487.500	12.500			500.000
-Mesin Jahit	480.000	19.200			499.200
-Printer	289.800	24.150			313.950
-Kendaraan	3.009.600	250.800			3.260.400
Sub Jumlah	17.683.567				17.683.567
Nilai Tercatat	52.817.433		0	0	52.817.433

6. Hutang Jangka Pendek

	Per 31 Juni 2019	Per 31 Desember 2018
Hutang jangka Pendek	2.000.000	0
Akun ini terdiri dari		
-Hutang Usaha	900.000	0
-cicilan sepeda motor bulan juli	1.100.000	0
Jumlah	2.000.000	0

7. Hutang Jangka Panjang

	Per 31 Juni 2019	Per 31 Desember 2018
Hutang jangka Panjang	18.400.000	0
Akun ini terdiri dari		
-Hutang pada pihak ketiga	8.500.000	0
-sisa cicilan motor	9.900.000	0
Jumlah	18.400.000	0

8. Modal

	Per 31 Juni 2019	Per 31 Desember 2018
Modal	47.334.933	0
Akun ini terdiri dari		
-Modal awal	50.859.933	0
-Prive	3.525.000	0
Jumlah	47.334.933	0

9. Saldo Laba

	Per 31 Juni 2019	Per 31 Juni 2018
Saldo Laba	4.798.517	0
Akun ini terdiri dari		
-Pendapatan/penjualan	15.347.000	0
-Beban Pokok Penjualan	9.423.533	0
-Beban Operasi	1.124.950	0
Jumlah	4.798.517	0

10. Penjualan

	Per 31 Juni 2019	Per 31 Juni 2018
Penjualan	15.347.000	0
Akun ini terdiri dari :		
-Rawis		
segi empat	Rp2.322.000	0
Pashmina	Rp2.900.000	0
-Cornskin		
segi empat	Rp4.900.000	0
Pashmina	Rp5.225.000	0
Jumlah	Rp15.347.000	Rp0

11. Beban-Beban

	Per 31 Juni 2019	Per 31 Juni 2018
Beban-Beban	10.548.483	0
Akun ini terdiri dari :		
Beban Pokok Penjualan		
persediaan bb awal	5.750.000	0
pembelian bb	5.200.000	0
total bb	10.950.000	0
Persediaan bb akhir	5.100.000	0
Bahan baku langsung total	5.850.000	0
BTKL	1.923.000	0
Biaya pabrikasi lain		
B Bahan penolong	550.000	0
b Tk Penolong	600.000	0
Biaya listrik	85.500	0
B Peny. Bangunan	83.333	0
B Peny Mesin Tradisional	12.500	0
B Penyusutan Mesin jahit	19.200	0
Biaya pabrikasi total	9.123.533	0
Persediaan BDP Awal	2.350.000	0
Persediaan BDP Total	11.473.533	0
Persediaan BDP Akhir	-3.800.000	0
BP Produksi	7.673.533	0
BJ Awal	5.750.000	0
BJ total	13.423.533	0
BJ akhir	-4.000.000	0
Sub Jumlah BPP	9.423.533	0
Beban Operasi		
Beban pemasaran	724.150	0
Beban perlengkapan	150.000	0
Beban penyusutan kendaraan	250800	0
Sub Jumlah Beban Operasi	1.124.950	0
Total Beban-Beban	10.548.483	0

4.2.2. Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Nungpastel

4.2.2.1. Aset dan Liabilitas

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah didalamna menjelaskan bahwa aset keuangan meliputi keseluruhan aset yang dimiliki oleh entitas, meliputi kas, instrumen ekuitas lain, serta hak kontraktual penerimaan kas atau aset lain. Sedangkan yang dimaksud dengan liabilitas meliputi keseluruhan kewajiban kontraktual untuk penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dalam SAK EMKM paragraf 8.6 dijelaskan bahwa pengakuan atas aset dan liabilitas dilakukan oleh entitas ketika entitas resmi menjadi salah satu pihak yang terkait dalam aset kontraktual tersebut. Sedangkan nilai atas aset dan liabilitas diukur berdasarkan harga perolehannya. Harga perolehan atas aset dan liabilitas diukur dari biaya transaksinya, yakni keseluruhan biaya yang berkaitan langsung dengan proses perolehan aset dan liabilitas.

Komponen aset yang dimiliki oleh UMKM Nungpastel meliputi kas, piutang, persediaan, perlengkapan dan sebagainya. Selama bulan juni 2019 Nungpastel memperoleh kas atas hasil penjualan kerudung sebesar Rp 15.347.000,- serta sis akas yang dimiliki dari periode sebelumnya setelah dikurangi dengan seluruh pembiayaan untuk menunjang kegiatan operasional usaha sehingga kas yang dimiliki oleh Nungpastel tersisa sebesar Rp 4.464.000,-. Pencatatan yang dimiliki Nungpastel atas penjualan dan kas tak ada pencatatan secara

akurat dan detail, hanya pencatatan secara keseluruhan total kas yang dimiliki serta total nominal yang diterima atas penjualan. Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan pencatatan atas penerimaan kas dicatat sebagai berikut :

Kas	Rp 4.464.000,-.
Penjualan	Rp 4.464.000,-.

Pencatatan tersebut menjelaskan bahwa pencatatan pada saat terjadinya penjualan produk kerudung Nungpastel dicatat sebesar harga perolehan. Untuk akun kas disajikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan untuk akun penjualan disajikan dalam laporan laba/rugi.

4.2.2.2. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset yang dimiliki dan digunakan oleh entitas dalam menunjang kegiatan operasional usaha serta diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu periode usaha. (SAK EMKM Paragraf 11.3). Aset dalam laporan posisi keuangan diakui apabila memiliki manfaat ekonomi yang dapat menunjang kinerja entitas dimasa depan, serta biayanya dapat diukur secara andal. aset tetap dicatat apabila telah dimiliki oleh entitas secara sah di mata hukum dan di catat sesuai harga perolehannya meliputi harga beli aset beserta keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga aset siap untuk digunakan (SAK EMKM paragraf 11.6/7).

Nungpastel belum mengakui keseluruhan aset yang dimiliki seperti tanah, bangunan, mesin, serta kendaraan. Pemilik tidak melakukan

pencatatan atas aset yang dimiliki, pemilik hanya mengetahui harga perolehan dari setiap aset yang dimiliki, selain itu pemilik juga belum pernah memperhitungkan penyusutan dari setiap aset tersebut. Salah satu contoh perhitungan aset beserta penyusutan atas aset yang dimiliki Nungpastel per 31 Juni 2019 adalah kendaraan yang dibeli secara kredit pada 30 Mei 2018 sebesar Rp 30.096.000,- dan belum pernah dihitung penyusutannya. Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa penyusutan atas aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus maupun saldo menurun dan tanpa nilai sisa. Berikut ini adalah perhitungan atas aset tetap tersebut :

31/6/2019 Biaya penyusutan Kendaraan Rp 250.800,-

Akum. Penyusutan kendaraan Rp 250.800,-

Pencatatan tersebut adalah pencatatan atas penyusutan aset yang dilakukan apabila aset tetap tersebut telah digunakan oleh entitas kurang lebih selama satu tahun. Nungpastel sebelumnya tidak mengakui keberadaan aset yang dimiliki dalam laporan posisi keuangannya sehingga belum dilakukan perhitungan untuk penyusutan atas setiap aset yang dimiliki, sebagai contoh atas perhitungan penyusutan aset dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebagai berikut :

$\text{Rp } 30.090.000 : 10 \text{ tahun} \times 1/12 \text{ bulan} = \text{Rp } 250.800,-$

4.2.2.3. Pendapatan dan Beban

Dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dijelaskan bahwa pendapatan diakui apabila terjadinya penerimaan hak atas pembayaran yang telah diterima maupun yang masih akan diterima dimasa sekarang maupun yang akan datang. entitas akan mencatat suatu pendapatan atas suatu transaksi apabila manfaat ekonomi telah diterima maupun masih akan diterima dimasa yang akan datang secara bruto. Dalam SAK EMKM juga dijelaskan bahwa entitas baru bisa mengakui pendapatan apabila barang maupun jasa yang disediakan oleh entitas telah terjual dan diterima oleh pelanggan.

Nungpastel dalam mengakui pendapatannya ialah sebesar harga perolehan atas penjualannya. Sebagaimana penjualan yang terjadi selama bulan juni 2019, Nungpastel memiliki total penjualan sebesar Rp 15.347.000,- maka Nungpastel melaporkan dalam laporan laba rugi sebesar Rp 15.347.000,-. Sedangkan pencatatannya dianjurkan sebagai berikut :

31/6/2019 kas	Rp 15.347.000,-
	Penjualan Rp 15.347.000,-

Pencatatan diatas menjelaskan bahwa, pendapatan yang diterima oleh Nungpastel bersumber dari penjualan atas produk kerudungnya, penjualan akan di laporkan dilaporan laba rugi sesuai nominal yang diterima sedangkan kas dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan beban sesuai SAK EMKM Paragraf 14.12 beban atas tenaga kerja diakui apabila pekerja memberikan jasanya kepada entitas selama periode tersebut sehingga entitas harus mengakui adanya beban gaji atas tenaga kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan dibayar sebagai imbalan kerja. Adapun jenis-jenis imbalan kerja dalam SAK EMKM adalah sebagai berikut :

1. Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan yang harus dibayarkan secara keseluruhan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pekerja memberikan jasanya
2. Pesangon pemutusan kerja, yakni imbalan kerja yang terutang karena pemberhentian pekerja sebelum usia normal pension maupun karena keputusan pekerja menerima tawaran pengunduran diri pekerja secara sukarela dengan imbalan tertentu.
3. Imbalan kerja lainnya, yaitu imbalan kerja yang tidak keseluruhan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

Nungpastel dalam pencatatan atas beban diakui hanya sebesar nominal kas yang dikeluarkan, sebagai contoh adalah pembayaran atas gaji karyawan sebesar Rp 1.923.000,- pencatatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi Nungpastel adalah sebesar Rp 1.923.000,- adapun pencatatan yang dianjurkan diterapkan oleh UMKM Nungpastel adalah sebagai berikut :

31/6/2019 Beban gaji Rp 1.923.000,-

Kas Rp 1.923.000,-

Pencatatan tersebut merupakan pencatatan atas terjadinya pembayaran gaji atas tenaga kerja. Pembayaran atas beban gaji menjadikan beban bertambah sehingga posisi beban di debit dan akun kas di posisi kredit karena berkurangnya saldo kas entitas akibat transaksi tersebut. Sehingga beban dilaporkan di laporan laba rugi dan mengurangi nilai kas di laporan posisi keuangan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pemilik dari usaha kerudung Nungpastel ini menyadari akan pentingnya laporan keuangan dalam mengukur perkembangan usahanya, akan tetapi pemilik belum memiliki pemahaman yang memadai terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas micro, kecil, dan menengah. Selain kurangnya SDM yang memadai dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar bagi UMKM Nungpastel ini, pemilik juga menuturkan bahwa pemilik tidak memiliki waktu yang cukup karena pemilik juga masih disibukkan dengan perkuliahannya. Oleh karena itu, pemilik hanya melakukan pencatatan sederhana atas kegiatan operasional usahanya.

Pemilik menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam suatu kegiatan usaha, hal tersebut bertujuan untuk mengukur perkembangan kegiatan usaha entitas secara andal. Selain itu, laporan keuangan juga sangat berguna bagi pemilik sebagai acuan menentukan kebijakan-kebijakan yang nantinya akan diterapkan dalam jangka panjang maupun pendek untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha.

Pencatatan-pencatatan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Nungpastel sifatnya sangat sederhana dan bersifat *general*. Pemilik tidak melakukan pencatatan secara terperinci akan tetapi mencatat total secara keseluruhan

pendapatan atas penjualan, keseluruhan beban, maupun persediaan yang dimiliki.

5.2.Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran bagi UMKM Nungpastel sebagai berikut :

1. Nungpastel hendaknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, hal ini bertujuan agar Nungpastel bisa mengelola dan mengendalikan keuangan mereka secara efektif dan efisien.
2. Dalam pencatatan atas persediaan, hendaknya dicatat secara teliti dan terukur disetiap akhir periode pencatatan agar adanya persediaan dapat terukur secara akurat.
3. Dalam penyusunan laporan keuangan hendaknya memperhitungkan aset yang dimiliki beserta penyusutannya.
4. Penyusunan laporan keuangan menggunakan metode perpetual agar lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan terjemahan

Afianti, Puspita Putri. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM di Kabupaten Bogor*. Jurnal Akuntansi

Azhary, Utami Dini. 2018. *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penigkatan Daya Saing Ekonomi Lokal Berbasis Pemberdayaan UMKM di Malang*. Skripsi

Debbianti. dkk. 2016. *Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP Serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Ke Lembaga Keuangan*. Jurnal Akuntansi (Vol. 8 No: 1)

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang : UMM Press

Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Grasindo

Hetika. dkk. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan*. Jurnal Bisnis Terapan (Vol. 02 NO. 01)

Ikatan Akuntansi Indonesi. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: SAK IAI

Isnawan, Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara

Jusup, Al Hariyono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN

Kieso, Donald E. dkk. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat

Lutfiaazahra, Aliftha. 2015. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta*. Jurnal Akuntansi, ISBN: 978-602-8580-19-9

Peraturan Pemerintah Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Putra, Yonanto Mihadi. 2018. *Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Akuntansi (Vol. 11 No: 2)

Salmiah, Neneng. dkk. 2018. *Pemahaman Pelaku UMKM terhadap SAK EMKM : Survey pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru*. Jurnal Akuntansi (Vol. 2 No: 2)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sumarsan, Thomas. 2011. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: PT Indeks

Tanjung, M. Azrul. 2017. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga

Warsadi, Ketut Ari. dkk. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada PT Mama Jaya*. Jurnal Akuntansi (Vol. 8 No:2).

Dikutip dari <http://www.validnews.id/UMKM-Tulang-Punggung-Perekonomian-Bangsa-rOF> (dikutip Pada 1 Maret 2019)

Lampiran 1.**BUKTI KONSULTASI**

Nama :Nadirotul Imamah
 NIM/Jurusan :15520105
 Pembimbing :Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM
 Judul Skripsi :Penerapan Sak Entitas Mikro, Kecil, Dan ,Menengah Pada
 Umkm Nungpastel, Bululawang, Malang, Jawa Timur

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24 Oktober 2018	Pengajuan Outline	1.
2.	22 April 2019	Perubahan Judul	2.
3.	12 Mei 2019	Pengumpulan Bab I-III	3.
4.	14 Mei 2019	Revisi Proposal	4.
5.	15 Mei 2019	Acc Proposal	5.
6.	29 Mei 2019	Seminar Proposal	
6.	31 Mei 2019	Revisi Sempro	6.
7.	8 Juni 2019	Acc Proposal	7.
8.	19 Juli 2019	Perubahan Objek Penelitian	8.
9.	6 Agustus 2019	Pengumpulan Bab IV	9.
10.	3 September 2019	Revisi Bab IV dan Pengumpulan Bab V	10.
11.	12 September 2019	Revisi Bab IV, V dan Acc Skripsi	11.

Malang, 12 September 2019
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak, Cq
 NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 2

BIODATA PENELITI

Nama : Nadirotul Imamah

Tempat, Tgl Lahir : Bangkalan, 22 Januari 1996

Alamat : DSN Brikes, Desa Kajuanak, Kecamatan Galis
Bangkalan, Madura

Email : nadirotulimamah96@gmail.com

No. Hp : 081917347703

Pengalaman Organisasi :

- PMII Rayon Ekonomi “Moch. Hatta”
- Anggota Department Literasi HMJ Akuntansi UIN Maliki Malang 2016
- Sekertaris HMJ Akuntansi UIN Maliki Malang 2017
- Asisten Laboratorium Akuntansi dan Pajak UIN Maliki Malang 2018-2019

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Bagian 1 : Gambaran Usaha

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Juli 2019 pukul 11.30 WIB di kediaman pemilik Nungpastel di Dsn Ganden, Desa Sokonolo, Kec. Bululawang, Kab. Malang bersama Fanur Kholifah sebagai pemilik UMKM Nungpastel :

1. Pertanyaan : Sejak kapan kakak memulai usaha kerudung Nungpastel ini ?

Jawaban : Saya mulai bejualan sejak jaman masih mahasiswa baru yakni tahun 2015, dulu lagi maraknya temen-temen belanja dan bejualan online, nah sejak itu saya mulai coba-coba untuk bejualan kerudung bayarnya COD an. Pada waktu itu, saya membeli kerudung terus menjualnya kembali ke teman-teman, dan Alhamdulillah sekarang saya sudah memiliki pabrik sendiri walau masih kecil, dan dibantu oleh 3 orang karyawan.

2. Pertanyaan : Apa visi dan misi kakak kedepannya untuk usaha ini ?

Jawaban : sebagai pemilik visi saya Visi: Memperluas pasar, Mampu bersaing di pasar lokal bahkan nasional, Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sekonolo, Memiliki toko sendiri. Dan untuk Misi: saya ingin, Meningkatkan kualitas sumber daya alam dan manusia, Memberdayakan tenaga kerja masyarakat sekitar, Berani berinovasi, Mampu menjual barang hingga keseluruh indonesia

3. Pertanyaan : Dalam usaha ini ruang lingkup/kegiatannya apa aja ya mbak ?

Jawaban : kalau masalah kegiatan usaha ini ada tiga langkah mbak, yang pertama yaitu memotong dan menjahit kain menjadi dua model yakni segi

empat dan pashmina, di potong lalu dijahit, setelah itu saya packing ulang dan kasih merk,baru setelah itu saya jual kepelanggan via orderan, ada yang order langsung, bahkan ada yang di shopee

4. Pertanyaan : Kalau untuk bahan bakunya menggunakan kain jenis apa saja kak?

Jawaban : kalau bahan baku saya pakai dua jenis kain mbak, yakni kain rawis dan kain cornskin, karena sejauh ini dikalangan teman-teman mahasiswa itu yang banyak diminati. Dan untuk model kerudung saya buat dua model saja yakni segi empat dan pashmina. Sejauh ini produk kerudung saya masih polos, jadi tidak membutuhkan bahan tambahan *boarder* dan semacamnya.

5. Pertanyaan : untuk pembagian tugas karyawan dalam kegiatan usaha ini bagaimana, serta untuk sistem pembayaran gajinya bagaimana kak ?

Jawaban : sejauh ini saya sudah memiliki 3 orang karyawan, dan untuk pembagian tugas kami sifatnya kerjasama dan sama kerja mbak ima, jadi bareng-bareng gak dibagi buat bagian motong, jahit, dan sebagainya. Terus kalau bicara gaji, saya biasanya bayarnya setiap akhir bulan, atau dalam artian gajinya dibayarkan setiap satu bulan sekali. Ya kalau lagi banyak pesanan, saya kasih bonusnya merata.

6. Pertanyaan : Apakah kak Fanur juga terlibat langsung dalam produksi kerudung ?

Jawaban : dulu pas awal memulai saya juga terlibat langsung, tapi alhamdulillah semenjak dibantu oleh 3 karyawan saya sekarang lebih focus di penjualannya saja. Terlebih saya juga masih disibukkan dengan urusan kuliah

7. Pertanyaan : menurut kak Fanur selaku pemilik, pentingkah menyusun laporan keuangan ?

Jawaban : Tentunya penting mbak, soalnya kan dengan adanya laporan keuangan apalagi yang sudah terstandar, kita dapat mengetahui secara pasti perkembangan usaha kita.

8. Pertanyaan : Apakah kak Fanur sudah menyusun laporan keuangan ?

Jawaban : saya belum menyusun laporan keuangan mbak, alasannya karena saya kurang mumpuni untuk menyusun laporan yang baik dan benar, selain itu saya tidak memiliki cukup banyak waktu mbak. Jadi saya hanya mencatat segala yang menurut saya perlu catat, seperti sisa kain yang saya miliki baik yang sudah siap dijual berapa, yang masih belum di jahit berapa, serta yang masih mentah berapa. Saya juga mencatat piutang, hutang, serta total uang yang saat ini saya miliki, semuanya saya catat setiap akhir bulannya buat jaga-jaga aja sih mbak, biar gak semrawut. Sedangkan untuk mengetahui labanya saya hanya menjumlah selisih dari hasil pendapatan saya dikurangi dengan keseluruhan biaya atau beban yang saya bayarkan seperti gaji, listrik, dan sebagainya.

9. Pertanyaan : Bagaimana alur pencatatan yang kakak lakukan untuk transaksi usaha ini ?

Jawaban : setiap kali saya menjual ada nota-nota penjualan dan pembelian, terus diakhir bulan saaya menghitung persediaan, hutang, dan semuanya, baru setelah itu saya hitung laba yang saya punya bulan itu.

Transkrip wawancara

Bagian 2 : data-data keuangan

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juli 2019 pukul 09.30 WIB di kediaman pemilik Nungpastel di Dsn Ganden, Desa Sokonolo, Kec. Bululawang, Kab. Malang bersama Fanur Kholifah sebagai pemilik UMKM Nungpastel :

1. Pertanyaan : Saat pertama kali membangun usaha ini, modal pertamanya kakak peroleh darimana?

Jawaban : Waktu itu, saya mendapatkan pinjaman dari mama saya sebesar Rp 8. 500.000 . Terus saya pakai buat beli mesin jahit yang manual seharga Rp 1.500.000,- dan beberapa gulungan kain dengan beberapa warna berbeda, serta beberapa peralatan lainnya. Waktu itu saya hanya menggunakan satu jenis bahan yakni rawis saja dengan dua model kerudung segi empat dan pashmina.

2. Pertanyaan : Sejauh ini, aset apa saja yang sudah dimiliki untuk menunjang kegiatan usaha Nungpastel ini, ?

Jawaban : sejauh ini aset yang saya miliki ya tadi itu mesin jahit yang masih manual itu saya beli pas tanggal 17 Februari 2016 seharga Rp 1.500.000,-, terus pada 25 April 2017 (kalau gak salah) saya baru bisa membeli mesin yang elektrik seharga Rp 3.456.000,- terus akhir mei tahun lalu saya beli printer seharga Rp 1.449.000,- dan saya juga berani ambil cicilan motor buat saya gunakan sehari-hari waktu itu harganya Rp 30.096.000,- cicilan 2 tahun tanpa bunga.

3. Pertanyaan : kira-kira luas lahan buat produksi ini berapa kak ?

Jawaban : luas lahan ini kira-kira sekitar 3.5 x 15 m. dan jika diuangkan kira-kira nominalnya sekitar Rp 14.000.000,- an mbak, soalnya kan di pelosok juga jadi kata ayah kalau dijual sangat murah.

4. Pertanyaan : saat ini berapa total uang tunai yang dimiliki usaha Nungpastel ini ?

Jawaban : sisa uang tunai yang saat ini saya miliki untuk usaha ini senilai Rp 4.464.000,- karena sudah saya pakai buat keperluan-keperluan usaha ini. Saya taruh di Bank BCA Rp 2.500.000,- sisanya saya pegang takutnya ada keperluan mendesak.

5. Pertanyaan : Kalau diuangkan kira-kira berapa nilai persediaan yang saat ini kakak miliki baik yang masih mentah, sedang diproses bahkan yang sudah siap dijual ?

Jawaban : saya punya catatannya mbak, karena walau bagaimanapun saya tetap mencatatnya walau hanya berupa catatan kasar. Agar saya bisa mengetahui dibulan berikutnya saya harus menstok berapa untuk produksi bulan berikutnya. Jadi kalau untuk bulan juni ini buat kainnya saja total Rp 5.100.000,- yang masih di jahit sekitar Rp 3.800.000,- an, dan buat yang udah siap dijual itu ada sekitar Rp 4.000.000,- an.

6. Pertanyaan : kalau untuk harga jual masing-masing produk samean ini berapaan kak?

Jawaban : kalau yang rawis segi empat saya jual Rp 18.000,- untuk Pashmina Rp 25.000,- sedangkan buat bahan cornskin segi empat saya jual Rp 35.000,- dan Pashmina Rp 55.000,- saja

7. Pertanyaan : Bagaimana cara kakak memasarkan produk samean secara luas ?

Jawaban : saya memiliki akun instagram resmi @nungpastel, dan saya juga membayar selebgram seperti @taradibta dan @luluilmas setiap bulannya, dan bulan ini saya bayar sebesar Rp 700.000,-

8. Pertanyaan : kira-kira berapa biaya listrik yang dibayarkan bulan ini untuk kegiatan produksi kakak ?

Jawaban : kalau listrik khusus produksi saya gak banyak embak, kira-kira sekita Rp 85.500,-

9. Pertanyaan : Apa harapan kak Fanur kedepannya untuk usaha Nungpastel ini ?

Jawaban : harapannya, tentunya usaha ini bisa lebih besar lagi, bisa menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, bisa tembus pasar nasional, produknya bisa bertambah lebih variatif, serta saya ingin memiliki toko sendiri, jadi bisa offline juga.

Lampiran 4

Daftar Inventaris UMKM Nungpastel

UMKM NUNGPASTEL
DAFTAR INVENTARIS

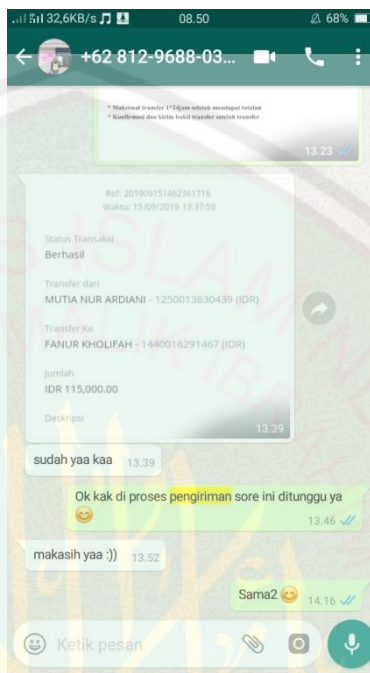
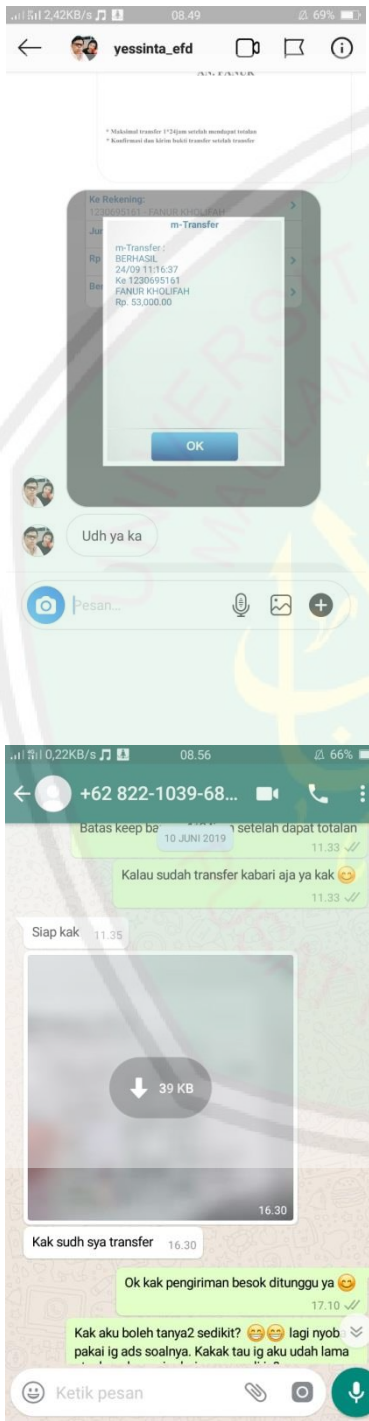
No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan			Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Persentase Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan Jumlah	Penyusutan Tahun 2018		Penyusutan Tahun 2019		Total Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah					Bln	jumlah	Bln	Jumlah		
	TANAH																
1	Tanah	10	Januari	2016	1	14.000.000	14.000.000	-									14.000.000
	Sub Total					14.000.000	14.000.000										14.000.000
	BANGUNAN																
1	Kantor	10	Januari	2016	1	20.000.000	20.000.000	-	20	5%	83.333	156	12.999.948	6	500.000	13.500.000	6.500.000
	Sub Total					20.000.000	20.000.000				83.333		12.999.948		500.000	13.500.000	6.500.000
	KENDARAAN																
1	Sepeda Motor Vario	30	Mei	2018	1	30.096.000	30.096.000	-	10	10%	250.800,00	12	1.755.600	6	1.504.800	3.260.400	26.835.600
	Sub Total					30.096.000	30.096.000				250.800		1.755.600		1.504.800	3.260.400	26.835.600
	PERALATAN KANTOR																
	Elektronik																

1	Mesin Tradisional	17	Februari	2016	1	1.500.000	1.500.000	-	10	10%	12.500,00	34	425.000	6	75.000	500.000	1.000.000
2	Mesin Jahit Elektrik	25	April	2017	1	3.456.000	3.456.000	-	15	7%	19.200,00	20	384.000	6	115.200	499.200	2.956.800
3	Printer hp	30	Mei	2018	1	1.449.000	1.449.000	-	5	20%	24.150,00	12	169.050	6	144.900	313.950	1.135.050
4																	
5																	
Sub Total						6.405.000	6.405.000	-			55.850		978.050		335.100	1.313.150	5.091.850
Total						70.501.000	70.501.000	-	-		389.983	-	15.733.598	-	2.339.900	18.073.550	52.427.450



Lampiran 5

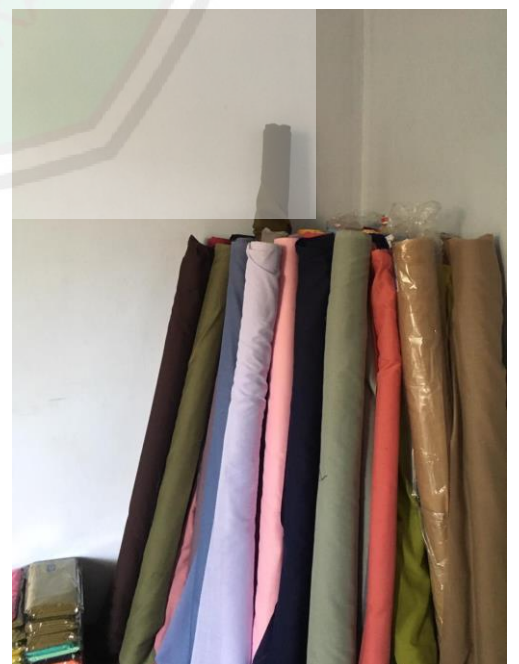
Bukti Transaksi



nungpastel Following ...
249 posts 58.3k followers 647 following
Rawis segiempat 18K
Malang
For order
Shopee : nungpastel
Whatsapp : 087701478744
Atau langsung klik link
bit.ly/2L5BNcw
Followed by liliis_djamaluddin, nihadfauzi, sherlijuliani + 18 more

Lampiran 6

Dokumentasi







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA,
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nadirotul Imamah
NIM : 15520105
Handphone : 081917347703
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Email : nadirotulimamah96@gmail.com
Judul Skripsi : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada UMKM Nungpastel, Bululawang, Malang, Jawa Timur

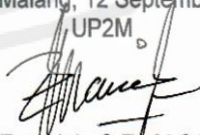
Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
11%	13%	7%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 September 2019

UP2M


Zuraidah, S.E., M.SA,
NIP 19761210 200912 2 001

bismillah

ORIGINALITY REPORT

11%	13%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%